PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 10 Juni 2025 Halaman: 5

PROGRAM PENDIDIKAN

Disdikpora Fasilitasi Pendidikan Inklusif

UMBULHARJO–Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja mencatat ada ribuan siswa jenjang TK, SD dan SMP di Kota Jogja yang tergolong sebagai anak disabilitas. Disdikpora berupaya menghadirkan pendidikan inklusif di setiap jenjang untuk memfasilitasi siswa disabilitas tersebut.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

- **Keberadaan ribuan anak disabilitas di Kota Jogja memerlukan pendampingan khusus dalam pembelajaran.**
- **Lantaran kurangnya kesadaran orang tua atau pihak sekolah untuk mengetahui kebutuhan anak, seringkali kebutuhan tersebut tidak terakomodasi.**

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, menyampaikan jumlah anak disabilitas jenjang TK, SD dan SMP mencapai 1.200 orang. Dari jumlah tersebut, 70% di antaranya merupakan anak dengan *slow learner*.

Budi menilai keberadaan ribuan anak disabilitas tersebut memerlukan pendampingan khusus dalam pembelajaran.

"Kami menyiapkan pembelajaran yang lebih adaptif bagi anak berkebutuhan khusus, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak," ujarnya, Senin (9/6).

Menurutnya, Disdikpora memiliki 130 orang guru pendamping khusus yang tersebar di berbagai sekolah pada setiap jenjang. Selain itu, guru di setiap jenjang pendidikan juga diberikan diklat agar mampu mendampingi pembelajaran anak penyandang disabilitas. "Kami berikan diklat untuk guru biasa [bukan guru pendamping khusus] agar semua guru mampu menangani anak berkebutuhan khusus," katanya.

Selama ini anak disabilitas ada di berbagai jenjang disabilitas, namun lantaran kurangnya kesadaran dari orang tua atau pihak sekolah untuk mengetahui kebutuhan anak, seringkali kebutuhan tersebut tidak terakomodasi. Karena itu, Budi mendorong agar orang tua maupun pihak sekolah dapat melakukan asesmen terhadap anak yang diduga memiliki kebutuhan khusus. Dengan begitu, pembelajaran yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala UPT Unit Layanan Disabilitas (ULD), Dian Yunila Handayani, menuturkan tahun ini ada 18 orang anak di Kota Jogja yang diterima di SD melalui SPMB jalur afirmasi disabilitas 2025. Jumlah tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2024, jalur afirmasi disabilitas tingkat SD menerima delapan orang murid. Kemudian tahun 2203, ada enam orang murid yang diterima.

Sementara untuk jenjang TK, tahun ini ada tiga orang murid yang diterima. Jumlah tersebut juga meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya ada satu orang murid yang diterima. "Kami berharap dapat meningkatkan pelayanan ke masyarakat khususnya melayani dan memberikan akses terbaik untuk anak penyandang disabilitas," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005